

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Sandiwara mamanda kesenian ini dibawa oleh masyarakat urban dari Banjar Kalimantan Selatan. Seiring perjalanan waktu yang begitu lama, bahkan ratusan tahun yang silam maka masyarakat Samarinda menganggap, bahwa kesenian ini adalah kesenian Samarinda. Namun demikian, *sandiwara mamanda* tersebut di dalam perkembangannya tidak signifikan. Oleh sebab itu muncullah ide kreatif dari grup Format yang diprakarsai oleh Elansyah Jamhari untuk menggabungkan dua kesenian yang berbeda, yakni *tingkilan* dan *mamanda*. Dua kesenian tersebut, walaupun berbeda namun dapat dipersatukan. Instrumen *sandiwara mamanda* yang digunakan adalah gambus kutai, biola, gendang, gong dan vokal. Sedangkan bentuk teatralnya tetap sama dengan *mamanda* yang lama, yang berbeda adalah dimulainya sandiwara, sebagai pembuka dimainkan berbagai lagu daerah maupun lagu-lagu populer Kutai dan Banjar.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Elansyah Jamhari beserta kawan-kawannya yang tergabung dalam grup Format ternyata mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat, yang diwakili oleh pemerintah daerah Kalimantan Timur bekerja sama dengan TVRI Kaltim untuk dilestarikan dan dikembangkan dengan cara ditayangkan setiap minggunya di TVRI Kaltim sejak berdirinya TVRI Kaltim hingga saat ini. Sementara untuk pembinaan kepada generasi muda yang diwakili oleh lembaga-lembaga pendidikan, grup Format berhasil mengajak

mereka untuk mencintai budaya sendiri. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa ide kreatif dari grup Format tersebut berhasil mengangkat Kesenian tradisional menjadi ikon Samarinda khususnya dan Provinsi Kalimantan Timur pada umumnya dan dapat hidup berdampingan dengan musik Tingkilan dan kesenian lainnya.

B. Saran

Pentingnya pemerintah memperhatikan *sandiwara mamanda* grup Format dan pemerintah harus selalu menjalankan program-program yang mementingkan tentang pelestarian budaya yaitu *sandiwara mamanda agar* dapat dikenal lebih luas lagi dan dapat berkembang sesui dengan zamannya.

KEPUSTAKAAN

A. Sumber Tercetak

- Balham, Johansyah. 2019. “*Riwayat Samarinda dan cerita Lengenda Kaltim*” Kalimantan Timur
- Banoe, Pono. 2003. “*Kamus Musik*” Yogyakarta, Kanisius.
- Hakim, Qamara Aji. 2011.“*Tingkilan Alunan Yang Mengarungi abad*” Samarinda :Nuansa Harmoni.
- Hendarto, Sri. 2011. “*Organologi dan Akustika I & II*” Bandung, CV.Lubuk Agung.
- Irawati, Eli .2013. “*Eksistensi dan kearifan Lokal*”: Suatu Tinjauan Etnomusikologi”, Yogyakarta:Kaukaba Dipantara.
- Idjad, Sabrian. 1993. “*Mamanda*” : Diskripsi Teater Tradisional, Samarinda : Proyek pembinaan kesenian Kalimantan Timur Dapartemen pendidikan dan kebudayaan provinsi Kalimantan Timur.
- Iswantara, Nur. 2017. “*Kreativitas Sejarah, Teori, dan perkembangan*” Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri.
- Koentjaraningrat. 2009 “*Pengantar Ilmu Antropologi*” Jakarta: Rineka Cipta.
- Ja’ang, Syahrie. 2004. “*Mamanda dan Kearifan Lokal*”: kajian Sederhana Seputar seni tradisional Mamanda”, Samarinda: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan kotaSamarinda.
- Muzakir, Djahar. 2017. “*Mari Mengenal Samarinda*” Samarinda.
- Merriam, Alan P. 1964. *The anthropology of music*. Terj. Bramantyo, Chicago: North-westrn University Press.
- Prier, Edmund Karl. 2015. “*Ilmu Bentuk Musik*” Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi
- Ratna, Kutha Nyoman. 2010. “*Metodelogi Penelitian*” : kajian budaya dan ilmu- ilmu sosiologi humaniora pada umumnya, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sarip, Muhammad. 2017. “*Samarinda Tempo Doeloe Sejarah Lokal 1200-1999*”Samarinda : RV Pusat Horizon.
- K. Alexander Adeelar dan Nikolaus Himmelmann. 2005. “*the austronesian languages of asia and madagascar*”: Psychology Press

B. Data Internet

<https://diskominfo.kaltimprov.go.id/jumlah-penduduk-kaltim-menurut-jenis-kelamin-berjumlah-3-408-923/> diakses pada tanggal 26 april 2019

<https://samarindakota.go.id/website/laman/kondisi-geografis> diakses pada tanggal 26 april 2019

<https://www.senibudayaku.com/2017/03/pengertian-vokal-teknik-vokal-dan-unsur-unsurnya.html>, diakses pada tanggal 26 april 2019

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kreativitas> diakses 11 desember 2019

NARASUMBER

Elansyah Jamharai, 53 tahun, Pendiri Grup Format, Pegawai Negeri Sipil, Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Priyono, Hubungan Masyarakat TVRI Kalimantan Timur, Jl. KH. Wahid Hasyim, Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Zainal Abdi, Produser TVRI Kalimantan Timur, Jl. KH. Wahid Hasyim, Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

DISKOGRAFI

Rekaman Vidio YouTube Sandiwara Mamanda, TVRI Kalimantan Timur, JL.Ery,
Sempaja Selatan, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

GLOSARIUM

<i>Hulu</i>	: Pedalaman/tengah
<i>Hilir</i>	: Pesisir
<i>Mama</i>	: Paman
<i>Pembakal</i>	: Seorang Pemimpin
<i>Peningkil</i>	: Pemain Gambus
<i>Sama-Randah</i>	: Sama rendah
<i>Bubuhan</i>	: Perkumpulan
<i>Pembakal</i>	: Pemimpin
<i>Etam</i>	: Kita
<i>Feel in</i>	: pengisi/isian
<i>Vivace</i>	: Tempo cepat